

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Adapun simpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik siswa kelas 4 – 6 SD sekolah SDN 101794 Patumbak I Deli Serdang sebagian besar berusia remaja dengan uang saku < 2.500, pendidikan orang tua (ayah/ibu) sebagian besar SMA sederajat, dan pekerjaan orang tua (ayah/ibu) sebagian besar sebagai ibu rumah tangga.
2. Perilaku pangan dan gizi siswa kelas 4 – 6 SD sekolah SDN 101794 Patumbak I Deli Serdang sebagian besar berkategori sedang, pengetahuan siswa sebagian besar berkategori sedang, sikap siswa sebagian besar berkategori sedang, dan praktik siswa sebagian besar berkategori sedang.
3. Status gizi siswa kelas 4 – 6 SD sekolah SDN 101794 Patumbak I Deli Serdang sebagian besar memiliki status gizi yang baik.
4. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan pangan dan gizi dengan status gizi pada siswa kelas 4 – 6 SD sekolah SDN 101794 Patumbak I Deli Serdang.
5. Tidak terdapat hubungan antara sikap pangan dan gizi dengan status gizi pada siswa kelas 4 – 6 SD sekolah SDN 101794 Patumbak I Deli Serdang.
6. Tidak terdapat hubungan antara praktik pangan dan gizi dengan status gizi pada siswa kelas 4 – 6 SD sekolah SDN 101794 Patumbak I Deli Serdang.
7. Tidak terdapat hubungan antara perilaku pangan dan gizi (pengetahuan, sikap, dan praktik) dengan status gizi dikarenakan hasil penelitian pada

pengetahuan, sikap, dan praktik pangan dan gizi dengan status gizi menunjukkan tidak adanya hubungan.

## 5.2 Implikasi

Dalam mempertahankan dan meningkatkan status gizi anak, sangat diperlukan dukungan dari berbagai pihak dan tidak dapat bergantung pada satu orang ataupun dari suatu bidang tertentu, melainkan status gizi mencakup berbagai bidang yang sangat luas untuk mempengaruhinya. Adapun beberapa peran penting yang dapat turut berkontribusi dalam status gizi siswa adalah:

1. Orang tua siswa memiliki posisi yang paling berpengaruh pada kehidupan anak karena memiliki waktu paling banyak untuk bersama dan kebiasaan hidup anak terdidik pertama-tama dari orang tua atau keluarga.
2. Guru sekolah juga memiliki pengaruh yang penting dalam mempertahankan dan meningkatkan status gizi anak sekolah dikarenakan guru sekolah merupakan tenaga didik yang terlatih dan merupakan pribadi yang dihormati oleh siswa, sehingga dapat mengajarkan kepada siswa terkait pengetahuan tentang pangan dan gizi serta ikut memantau kebiasaan konsumsi anak di sekolah.
3. Ahli gizi berperan penting terhadap status gizi siswa dikarenakan masalah gizi merupakan fokus utama profesi sebagai ahli gizi yang merupakan pendidik terlatih khusus di bidang pangan dan gizi. Kontribusi ahli gizi sangat besar pengaruhnya terhadap masalah status gizi yang dihadapi dalam masyarakat.

4. Pemerintah secara luas mempengaruhi berbagai bidang termasuk dalam mengatasi masalah status gizi, baik itu dari kementerian kesehatan, kementerian pertanian, kementerian koordinator bidang perekonomian, dan lain sebagainya. Keberhasilan dari masing-masing kementerian ini akan turut mempertahankan dan meningkatkan status gizi yang optimal pada siswa.

### 5.3 Saran

Perlunya dilakukan kembali penelitian pada siswa sekolah SDN 101794 Patumbak I Deli Serdang dengan variabel independen lain selain perilaku pangan dan gizi, untuk mengetahui apakah penyebab masalah gizi yang dialami pada lingkungan sekolah tersebut.